

## **Analisis Masalah Hubungan Sosial Remaja Berdasarkan Aum Umum di Jorong Puar Datar Kenagarian Kototinggi Kecamatan Gunuang Omeh Kabupaten 50 Kota**

**Mirna Septiani, Alfi Rahmi**

Bimbingan Konseling , Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi.

E-mail : mirnaseptiani2@gmail.com

### **Abstract**

This research is motivated by the number of teenagers who experience social relationship problems in society. Adolescents who are less able to adapt well, are less able to get along, like to be alone, rarely communicate, are quiet, have difficulty in establishing social relationships, let alone developing social relationships. Therefore, researchers are interested in conducting research on the Analysis of Social Relations Problems Based on General Aum. The purpose of this study is how the social relations of adolescents in Jorong Puar Datar. This research uses descriptive qualitative research. "Descriptive research is research that intends to collect information about an existing symptom, namely the state, symptoms according to what they are at the time of the study. The research location is Jorong Puar Datar Kenagarian Koto Tinggi, Gunuang Omeh District, 50 City District. The research informants were divided into two, namely key informants for adolescents and informants for peer support and community members. Data collection techniques in the form of interviews. Prior to the interview, validation was carried out on the guidelines for interviewing adolescent social relations based on the General Aum with the lecturer, after that, they conducted interviews with informants. The results of data analysis showed that in Jorong Puar Datar, adolescent social relationships based on General Aum most experienced by adolescents were statement item number 011 that someone disliked or disliked, statement item number 012 "had problems being talked about by others or made fun of by others" . The statement item number 014 has friends who are less liked by others. Item Statement number 015 does not have close friends, limited or isolated social relations or is less intelligent towards other people. Item statement number 081 is not good at leading. Statement item number 082 strongly dislikes or hates someone. Item 084 is fragile in making friends. Statement item number 085 is not considered important, belittled by others. Statement item number 117, awkward or not fluent in communicating with others. Statement item number 118 is not agile, stiff, less flexible in socializing. Item number statement item 051 social environment where you live is not pleasant.

**Keywords:** *Youth, Social, AUM*

### **Abstrak**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh banyaknya remaja yang mengalami masalah hubungan sosial di masyarakat. Remaja yang kurang mampu menyesuaikan diri dengan baik, kurang mampu bergaul, suka menyendiri, jarang berkomunikasi, pendiam, kesulitan dalam menjalin hubungan sosial, apalagi mengembangkan hubungan sosial. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Analisis Masalah Hubungan Sosial Berdasarkan Aum Umum. Adapun tujuan penelitian ini adalah bagaimana hubungan sosial remaja di Jorong Puar Datar. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif "penelitian deskriptif adalah penelitian yang memaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu gejala yang ada yaitu keadaan, gejala menurut apa adanya pada saat penelitian. Lokasi penelitian Jorong Puar Datar Kenagarian Koto Tinggi Kecamatan Gunuang Omeh Kabupaten 50 Kota. Informan penelitian terbagi 2 yaitu informan kunci remaja dan informan pendukung teman sebaya dan anggota masyarakat. Teknik pengumpulan data berupa wawancara. Sebelum wawancara dilakukan validasi tentang pedoman wawancara hubungan sosial

remaja berdasarkan Aum Umum dengan dosen setelah itu baru melakukan wawancara dengan informan. Hasil analisis data menunjukkan bahwa di Jorong Puar Datar hubungan sosial remaja berdasarkan Aum Umum yang paling banyak dialami oleh remaja adalah Item pernyataan nomor 011 tidak menyukai atau tidak disukai seseorang, Item pernyataan nomor 012 “mengalami masalah dibicarakan oleh orang lain atau diperolok oleh orang lain”. Item pernyataan nomor 014 mempunyai kawan yang kurang disukai oleh orang lain. Item Pernyataan nomor 015 tidak mempunyai kawan akrab, hubungan sosial terbatas atau terisolir atau kurang pandai terhadap orang lain. Item pernyataan nomor 081 kurang pandai memimpin. Item pernyataan nomor 082 sangat tidak menyukai atau membenci seseorang. Item 084 rapuh dalam berteman. Item pernyataan nomor 085 tidak dianggap penting, diremehkan oleh orang lain. Item pernyataan nomor 117, canggung atau tidak lancar dalam berkomunikasi dengan orang lain. Item pernyataan nomor 118 tidak lincah, kaku, kurang luwes dalam bergaul. Item pernyataan nomor item 051 lingkungan sosial tempat tinggal tidak menyenangkan.

**Kata Kunci : Remaja, Sosial, AUM**

## **PENDAHULUAN**

Menurut Hurlock (1980), secara psikologis, masa remaja adalah usia dimana individu berinteraksi dengan masyarakat dewasa<sup>1</sup>. Hinigharst seorang remaja harus memiliki interaksi sosial yang baik dengan lingkungannya. Interaksi sosial di kalangan remaja yaitu interaksi yang terjadi antara remaja dengan teman sebaya, remaja dengan lingkungan keluarga dan remaja dengan orang tua. Lingkungan keluarga adalah faktor utama yang sangat dibutuhkan oleh anak dalam proses perkembangan sosialnya yaitu kebutuhan akan rasa aman, dihargai, disayangi, diterima dan kebebasan untuk menyatakan diri dalam keluarga.<sup>2</sup>

Bergaul atau berinteraksi pada masa remaja sangat penting karena pada masa ini banyak tuntutan-tuntutan masa perkembangan yang harus dipenuhi yaitu perkembangan secara fisik, psikis dan yang lebih utama adalah perkembangan secara sosial. Bagi remaja kebutuhan untuk berinteraksi dengan orang lain di luar lingkungan keluarga ternyata sangat besar. Remaja yang memiliki kemampuan interaksi sosialnya baik, biasanya mudah mendapatkan teman, maupun berkomunikasi dengan baik dan semua itu dilakukan tanpa menyebabkan perasaan tegang ataupun perasaan tidak enak yang mampu mempengaruhi emosinya.<sup>3</sup>

Remaja sebagai makhluk sosial, memiliki dorongan ingin tahu, ingin maju dan berkembang, salah satu strateginya melalui hubungan sosial. Hubungan sosial yang diciptakan merupakan kebutuhan yang mutlak bagi kehidupan manusia. Hubungan sosial memberikan sesuatu kepada orang lain dengan kontak tertentu atau dengan mempergunakan sesuatu alat komunikasi. Banyak hubungan sosial yang terjadi dan berlangsung tetapi kadang-kadang tidak tercapai kepada sasaran tentang hubungan apa yang diinginkan.<sup>4</sup>

Kenyataan terjadi di lingkungan masyarakat sering ditemukan beberapa permasalahan terkait hubungan sosial diantaranya terdapat remaja yang kurang mampu menyesuaikan diri dengan baik, kurang mampu bergaul, suka menyendiri, jarang berkomunikasi, pendiam, kesulitan dalam menjalin hubungan sosial, apalagi mengembangkan hubungan sosial.<sup>5</sup>

Hubungan sosial merupakan kunci dari semua kehidupan sosial. Dengan demikian tidak mungkin ada hubungan bersama tanpa adanya hubungan sosial. Menurut Bimo Walgito “hubungan sosial adalah hubungan antara individu satu dengan individu lain, individu satu

---

<sup>1</sup> Hurlock, E. B. *Psikologi perkembangan suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Edisi kelima. Penerjemah: Istiwidayanti dan Soedjarwo. (Jakarta: Erlangga, 1980)

<sup>2</sup> Ali, M & Asrori, M. (2012). *Psikologi remaja*. Jakarta: (Bumi Aksara, 2012)

<sup>3</sup> Ali, M & Asrori, M. (2012). *Psikologi remaja*,...hal 25

<sup>4</sup> Ali, M & Asrori, M. (2012). *Psikologi remaja*,...hal 28

<sup>5</sup> Santrock, J.W. *Remaja Edisi II Jilid 2*, (Jakarta:Erlangga, 2007) hal 78

dapat mempengaruhi individu yang lain atau sebaliknya, jadi terdapat adanya hubungan yang timbal balik”.<sup>6</sup>

Idad Suhada juga mendefinisikan bahwa hubungan sosial yakni hubungan-hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan antar orang-orang perorangan, antara kelompok-kelompok manusia, maupun antar perorangan dengan kelompok manusia.<sup>7</sup>

Sedangkan Sarwono, Sarlito Wirawan mengatakan “Bahwa hubungan sosial adalah hubungan manusia dan manusia lainnya, atau hubungan manusia dengan kelompok atau hubungan kelompok dengan kelompok”<sup>8</sup>.

Siti Mahmudah mengemukakan pendapatnya bahwa “hubungan sosial yakni hubungan timbal balik antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, ataupun suatu kelompok dengan kelompok lain dimana dalam hubungan tersebut dapat mengubah, mempengaruhi, antar satu individu terhadap individu lainnya.”<sup>9</sup>

Dari uraian di atas dapat disimpulkan hubungan sosial adalah hubungan timbal-balik antara dua orang atau lebih dan masing-masing orang yang terlibat dalam memainkan peran secara aktif dan saling mempengaruhi satu sama lainnya. Manusia sebagai makhluk pribadi dan sosial, dengan dua hal tersebut manusia memiliki kebutuhan-kebutuhan yang mempengaruhi kehidupannya, baik itu kebutuhan fisik, biologis maupun kebutuhan psikologisnya.

Dalam bersosialisasi tersebut perlu dibina dahulu hubungan sosial. Dalam hal ini hubungan sosial siswa, sehingga bisa menciptakan hubungan yang baik. Proses hubungan sosial dan sosialisasi dimulai sejak manusia dilahirkan dan berlangsung terus hingga ia memasuki masa remaja awal, bahkan dewasa ataupun tua.

Menurut Soerjono Soekanto, bentuk-bentuk hubungan sosial dapat berupa kerja sama, persaingan, dan bahkan dapat juga berbentuk pertentangan atau pertikaian. Suatu pertikaian tersebut hanya akan dapat diterima untuk sementara waktu, yang dinamakan akomodasi.<sup>10</sup>

Menurut Gillin dan Gillin, ada dua macam proses sosial yang timbul sebagai akibat adanya hubungan sosial sebagai berikut, yang pertama proses sosial yang bersifat asosiatif, yaitu suatu proses sosial yang mengindikasikan adanya gerak pendekatan atau penyatuan. Bentuk-bentuk khusus proses sosial yang asosiatif adalah kooperasi, akomodasi, asimilasi, dan akulturasi. Dan yang kedua proses yang disosiatif, yaitu proses sosial yang mengindikasikan pada gerak kearah perpecahan. bentuk-bentuk khusus proses sosial yang disosiatif adalah kompetensi, konflik dan kontravensi.<sup>11</sup>

Untuk mengungkap masalah hubungan sosial remaja maka digunakan instrumen AUM Umum. Menurut Prayitno, Aum umum merupakan pengembangan dari *Mooney Problem Check List* yang dikembangkan oleh Ross L. Mooney. Pengembangan instrumen Aum Umum didasari oleh keinginan untuk menyusun sendiri instrumen sejenis *Mooney Problem Check List* yang lebih sesuai dengan kondisi negara Indonesia.<sup>12</sup>

Menurut Prayitno “AUM Umum merupakan sebuah alat yang digunakan untuk mengungkap masalah-masalah umum siswa, mahasiswa, dan masyarakat secara menyeluruh mengungkap masalah-masalah umum”.<sup>13</sup> Alat Ungkap Masalah ini didesain untuk mengungkap sepuluh bidang masalah yang mungkin dihadapi klien. Kesepuluh bidang

---

<sup>6</sup> Bimo Walgito, *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*,... h. 65

<sup>7</sup> Idad Suhada, *Ilmu Sosial Dasar*, ( Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2016), hal 69

<sup>8</sup> Sarwono, Sarlito Wirawan. *Pengantar Umum Psikologi*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1991) h. 86

<sup>9</sup> Siti Mahmudah, *Psikologi Sosial Teori dan Model Penelitian*, ( Malang: UIN Maliki Press, 2012, hal 43

<sup>10</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, ( Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2012) hal 64

<sup>11</sup> Gillin dan Gillin dalam Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, ( Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2012 ) hal 64

<sup>12</sup> Gantina Komalasari, dkk, *Asesmen Teknik Nontes Dalam Perspektif BK Komprehensif*, ( Jakarta: PT Indeks, 2011), Hal 131

<sup>13</sup> Prayitno, Mudjiran Dkk, *AUM UMUM Format 3, SLTP*, (Prodi BK Jurusan Psikologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP Padang :1997), h. 2

masalah tersebut adalah: jasmani dan kesehatan (JDK), yang terdiri dari dua puluh lima item, diri pribadi (DPI) yang terdiri dari dua puluh item, hubungan sosial (HSO) yang terdiri dari lima belas item, ekonomi dan keuangan (EDK) yang terdiri dari lima belas item, karir dan pekerjaan (KDP) yang terdiri dari lima belas item, pendidikan dan pelajaran (PDP) yang terdiri dari lima puluh lima item, agama, nilai, dan moral (ANM) yang terdiri dari tiga puluh item, hubungan muda-mudi (HMM) yang terdiri dari lima belas item, keadaan dan hubungan dalam keluarga (KHK) yang terdiri dari dua puluh lima item.

Fadhilla Yusri juga mendefinisikan bahwa Aum umum yakni alat yang digunakan untuk mengungkapkan masalah-masalah umum yang dialami klien berkaitan dengan upaya dalam penyelenggaraan pelayanan konseling. Aum umum dibuat dalam bentuk lima format, yang disusun berdasarkan tingkatan jenjang pendidikan mulai dari format mahasiswa, SMA, SMP, SD dan masyarakat.<sup>14</sup>

Masalah-masalah yang dapat terungkap dalam Aum umum sangat bervariasi pada masing-masing format. Item yang tercantum dalam buku Aum menggambarkan permasalahan yang pada umumnya dialami oleh individu dimasing-masing format. Masalah- masalah tersebut ada yang dialami oleh sejumlah besar individu, ada pula yang dialami oleh sejumlah kecil individu saja.<sup>15</sup>

Penulis melakukan wawancara dengan salah satu remaja yang berinisial NA pada tanggal 20 April 2020 penulis mendapat informasi bahwa remaja dianggap sombong, mementingkan diri sendiri, menganggap rendah orang lain dan susah dalam bergaul, kurangnya kerja sama antara remaja, Dan juga kebanyakan tidak mau mendengarkan pendapat orang lain. bahkan ada diantara mereka yang mengalami masalah dalam memilih teman akrab. Hal ini membuat remaja lebih sering menyendiri daripada bergaul dengan temannya yang lainnya.

Berdasarkan permasalahan yang penulis paparkan di atas maka penulis tertarik mengadakan penelitian tentang “ **Analisis Masalah Hubungan Sosial Remaja Berdasarkan AUM Umum di Jorong Puar Datar Kenagarian Kototinggi Kecamatan Gunguang Omeh Kabupaten 50 Kota**”.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif (*qualitative research*) dengan melakukan penelitian lapangan (*field research*). Menurut Emzir, “penelitian deskriptif adalah penelitian yang memaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu gejala yang ada yaitu keadaan, gejala menurut apa adanya pada saat penelitian”.<sup>16</sup> Sedangkan menurut A. Muri Yusuf menjelaskan bahwa, “penelitian deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, factual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi tertentu untuk mencoba menggambarkan fenomena secara detail”.<sup>17</sup>

Berdasarkan kutipan di atas penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang menggambarkan keadaan objek penelitian dan mendeskripsikannya secara sistematis, faktual, dan akurat. Penelitian ini memberikan gambaran yang factual tentang keadaan dan fenomena yang ada pada subjek penelitian. Sedangkan penelitian kualitatif itu sendiri menurut Sudarwan Danim adalah, “pendekatan sistematis dan subjektif yang digunakan untuk menjelaskan pengalaman hidup dan memberikan makna atasnya”.<sup>18</sup>

Sedangkan menurut Lexy J Moleong menyatakan bahwa : Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian

---

<sup>14</sup> Fadhilla Yusri, *Instrumen Non Tes Dalam Konseling*, (Padang Panjang: P3SDM Melati Publishing, 2015), hal 34

<sup>15</sup> Fadhilla Yusri, *Instrumen Non Tes Dalam Konseling*, ...hal 35

<sup>16</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 174

<sup>17</sup> A. Muri Yusuf, *Metodologi Penelitian*, (Padang: UNP,1987), hal 16

<sup>18</sup> Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung : Pustaka Setia, 2002), hal. 32

misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khususnya yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>19</sup>

Berdasarkan kutipan di atas penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menggambarkan suatu kondisi tentang perilaku, persepsi, pengetahuan, dan lain-lain secara sistematis dan subjektif. Penelitian kualitatif ini bermaksud untuk memberi makna atas fenomena dan peneliti harus memerankan dirinya secara aktif dalam keseluruhan proses penelitian, sebagaimana dijelaskan Sudarwan Danim bahwa pada penelitian kualitatif “peneliti sebagai instrument utama, dengan pendekatan utama observasi dan wawancara”<sup>20</sup>.

Penelitian ini dilakukan di Jorong Puar Datar, Kenagarian Kototinggi, Kecamatan Gunuang Omeh, Kabupaten 50 Kota. Adapun alasan penulis melakukan penelitian di Jorong Puar Datar karena, saat wawancara dengan remaja dijorong tersebut peneliti menemukan adanya remaja yang mengalami masalah hubungan sosial.

## HASIL PENELITIAN

Pada bab ini peneliti akan memaparkan dan menggambar hasil penelitian yang peneliti lakukan tentang “Analisis Masalah Hubungan Sosial Remaja Berdasarkan Aum Umum di Jorong Puar Datar Kenagarian Kototinggi Kecamatan Gunuang Omeh Kabupaten 50 Kota”. Peneliti melakukan wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara yang peneliti lakukan dengan remaja. Proses penelitian ini berjalan semenjak bulan Desember sampai Februari 2020.

Hal-hal yang peneliti wawancarai berkenaan dengan masalah hubungan sosial remaja berdasarkan Aum Umum di Jorong Puar Datar Kenagarian Kototinggi Kecamatan Gunuang Omeh Kabupaten 50 Kota.

Hubungan sosial merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, karena pada dasarnya manusia tidak bisa hidup sendiri manusia saling membutuhkan satu sama lain untuk memenuhi kehidupan sehari-harinya. Dimanapun individu berada harus bisa berhubungan baik dengan orang lain seperti saling menghargai, menghormati dengan makhluk hidup lainnya. Seperti di lingkungan keluarga sekolah dan masyarakat. Di masyarakat seorang remaja dituntut untuk berhubungan baik dengan anggota masyarakat, teman sebaya dan lain sebagainya. Namun ada sebagian dari remaja dimasyarakat yang belum bisa berhubungan baik dengan orang lain.

**Tabel 4.1**

### **Masalah Hubungan Sosial Remaja Berdasarkan Aum Umum Masyarakat**

No	No item Pernyataan masalah hubungan sosial	Skor
1	011. Tidak menyukai atau tidak disukai seseorang	4
2	012. Merasa diperhatikan, dibicarakan atau diperolok orang lain	5
3	013. Mengalami masalah karna ingin lebih terkenal atau lebih menarik atau lebih menyenangkan orang lain	1
4	014. Mempunyai kawan yang kurang disukai oleh orang lain	4
5	015. Tidak mempunyai kawan akrab, hubungan sosial terbatas atau terisolir atau kurang pandai terhadap orang lain	5
6	046. Merasa tertekan oleh keadaan masyarakat yang berubah	0
7	047. Khawatir menjadi korban dari keadaan masyarakat yang tidak aman	1
8	048. Mengalami hambatan untuk ikut serta dalam kegiatan kemasyarakatan	3
9	049. Diperlakukan tidak adil oleh masyarakat	1
10	050. Merasa dirugikan oleh keadaan atau aturan tertentu dimasyarakat	1

<sup>19</sup> Lexy J Moleong. *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Rosda Karya, 2006), hal. 6

<sup>20</sup> Sudarwan Danim, *op. cit*, hal. 16

No	No item Pernyataan masalah hubungan sosial	Skor
11	081. Kurang pandai dalam memimpin	5
12	082. Sangat tidak menyukai atau membenci seseorang	5
13	083. Mempunyai kebiasaan yang mngganggu atau tidak disukai oleh orang lain	1
14	084. Merasa rapuh dalam berteman	5
15	085. Merasa tidak dianggap penting, diremehkan atau dikecam oleh orang lain	5
16	116. Mengalami masalah dengan orang lain karna kurang peduli terhadap diri sendiri	0
17	117. Merasa canggung atau tidak lancar dalam berkomunikasi dengan orang lain	5
18	118. Merasa tidak lincah, kaku, kurang luwes dalam bergaul	5
19	119. Kurang mengetahui tentang tata krama pergaulan	0
20	120. Mudah dipengaruhi oleh orang lain	5
21	151. Lingkungan sosial tempat tinggal tidak menyenangkan	5
22	152. Mengalami konflik dengan anggota masyarakat sekitar	1
23	153. Mengalami masalah karna tidak dapat mengikuti kegiatan sosial seperti kegiatan gotong royong	3
24	154. Merasa tidak senang atau tidak aman dengan aturan yang berlaku dimasyarakat	0
25	155. Tidak mampu memenuhi kewajiban atau tuntutan masyarakat	0

Berdasarkan tabel diatas dapat penulis gambarkan bagaimana masalah sosial remaja berdasarkan Aum Umum Format masyarakat. Aum Umum untuk Masyarakat di bidang hubungan sosial memperhatikan keadaan dan corak kehidupan Sosial remaja di masyarakat pada . Dalam AUM Umum Masyarakat ini memuat bagaimana permasalahan yang mungkin dialami oleh remaja ditegah-tengah masyarakat.

Item pernyataan nomor 011 (tidak menyukai atau tidak disukai seseorang). Berkaitan dengan hal tersebut maka penulis melakukan wawancara dengan remaja di Jorong Puar Datar Kenagarian Kototinggi Kecamatan Gunuang Omeh. Remaja tersebut berinisial NA yaitu :

“Saya melakukan wawancara terhadap remaja pada hari Sabtu, tanggal 12 Desember 2020. Berdasarkan hasil wawancara dengan remaja adalah ya, saya merasa tidak menyukai atau tidak disukai seseorang, disebabkan saya kurang pandai dalam bergaul dengan teman saya dan juga saya susah dalam berkomunikasi dengan teman saya dan karena itu saya tidak menyukai atau tidak disukai seseorang”

Senada dengan ini penulis juga mewawancarai seorang remaja yang berinisial AA menyatakan bahwa :

“ya, saya mengalami masalah tidak menyukai atau tidak disukai seseorang karena saya lebih pendiam terhadap teman-teman saya.”

Remaja berinisial MF mengatakan bahwa:

“Menurut saya, saya tidak merasa mengalami masalah tidak menyukai atau disukai seseorang.”

Remaja lainn`ya yang berinisial FL juga mengatakan:

“FL mengungkapkan tidak mengalami masalah tidak menyukai atau disukai seseorang. “

Remaja lainnya yang berinisial IP mengatakan bahwa

“Menurut saya, saya mengalami masalah tidak disukai atau disukai seseorang karna saya kurang nyaman saat teman-teman saya membicarakan saya”

Item pernyataan nomor 011 tentang tidak menyukai atau tidak disukai seseorang, berkaitan dengan hal tersebut maka penulis melakukan wawancara dengan 5 remaja di Jorong Puar Datar Kenagarian Kototinggi Kecamatan Gunuang Omeh. Remaja tersebut yang

merasa tidak nyaman ketika dirinya dibicarakan orang lain sehingga menyebabkan kesalahpahaman diantara mereka dan hubungan sosial merekapun tidak berjalan sebagaimana mestinya.

Dan juga disebabkan oleh kurang pandai dalam bergaul dengan teman-temannya, remaja juga susah dalam berkomunikasi, dan juga remaja lebih pendiam sehingga teman-temannya kurang menyukai dirinya. Dari wawancara dengan 5 orang remaja di Jorong Puar Datar, 4 orang remaja mengalami masalah pada item 011 dan 1 orang tidak mengalami masalah pada item nomor 011 artinya 4 orang remaja mengalami masalah tidak menyukai atau disukai seseorang dengan skor 4.

Item pernyataan nomor 012 (merasa diperhatikan atau diperolok orang lain), penulis melakukan wawancara dengan remaja AA

“Saya sering diperolok oleh teman karna saya kurang lancar dalam berkoomunikasi dan terbata-bata dan juga kurang jelas dalam berbicara dengan teman dan karna itu mereka sering memperolok diri saya.

Remaja yang berinisial FL mengatakan bahwa :

“Menurut saya, saya merasa diperhatikan, dibicarakan atau diperolok oleh orang lain seperti teman-teman di kampung saya. Mereka selalu membicarakan saya yang tidak-tidak kepada teman-teman lainnya contohnya penampilan saya kurang yang tidak mengikuti trendan juga saya penampilan saya tidak menarik. Saya tidak mau melawan karena saya takut diperolok oleh mereka sehingga saya diam dan tidak melawan.

Penulis juga melakukan wawancara dengan remaja lainnya yang berinisial IP juga mengatakan bahwa :

“ya, saya pernah dibicarakan dan diperolok oleh teman-teman saya. Saya tidak pernah melakukan kesalahan apapun kepada mereka, tapi mereka selalu membicarakan saya dibelakang. Dan lebih parahnya saya sering diperolok oleh mereka karena penampilan saya tidak menarik dan saya tidak memperhatikan penampilan saya.

Senada dengan ini, penulis juga melakukan wawancara dengan teman remaja berinisial H :

“Memang benar teman saya, sering diperolok oleh teman-teman dikarenakan teman saya kurang menarik dalam hal penampilan, juga sering diperolok karena teman saya berbicara kurang lancar atau terbata bata.

Teman remaja berinisial AF Mengungkapkan bahwa :

“Teman saya sering diperolok didepan saya sendiri, karena teman saya kurang lancar dalam berbicara atau terbata-bata dan kurang jelas dalam berbicara”.

Item pernyataan nomor 012 “mengalami masalah dibicarakan oleh orang lain atau diperolok oleh orang lain”. Berkaitan dengan hal tersebut maka penulis melakukan wawancara dengan 5 remaja di Jorong Puar Datar Kenagarian Kototinggi Kecamatan Gunuang Omeh. Penyebabnya penampilan remaja kurang menarik, kurang lancar dalam berbicara dan sering terbata-bata dalam berbicara dan tidak mengikuti tren masa kini. Dari 5 orang remaja di Jorong Puar Datar, 5 orang remaja mengalami masalah pada item 012, artinya semua remaja mengalami masalah dibicarakan oleh orang lain atau diperolok oleh teman-temannya dengan skor 5.

Item pernyataan nomor 013 “mengalami masalah karena ingin lebih terkenal atau lebih menarik atau lebih menyenangkan orang lain”. Dari hasil wawancara dengan 5 remaja di Jorong Puar Datar Kenagarian Kototinggi Kecamatan Gunuang Omeh Kabupaten 50 Kota. Dari 5 orang remaja di Jorong Puar Datar, 1 orang yang mengalami masalah pada item 013 dan 4 lainnya tidak mengalami masalah pada item 013. Artinya 1 remaja yang mengalami masalah ingin dikenal atau lebih menarik atau lebih menyenangkan orang lain dan 4 orang lainnya tidak mengalami masalah ingin terkenal atau lebih menarik atau lebih menyenangkan orang lain.

Dari hasil wawancara dapat ditarik kesimpulan bahwa hanya 1 orang remaja yang mengalami masalah berkaitan dengan lebih terkenal atau lebih menarik orang lain. Dan 4 orang lainnya tidak mengalami masalah ini. Skor pada item 013 adalah 1.

Untuk mengungkapkan item 014. (mempunyai kawan yang kurang disukai oleh orang lain). Wawancara dengan remaja berinisial FL mengatakan bahwa :

“ya saya mempunya kawan akrab yang kurang disukai oleh orang lain“

Wawancara dengan remaja berinisial IP mengatakan bahwa :

“ya saya mempunya kawan akrab yang kurang disukai oleh orang lain“

Item pernyataan nomor 014 mempunyai kawan yang kurang disukai oleh orang lain. Dari hasil wawancara dengan 5 remaja di Jorong Puar Datar Kenagarian Kototinggi Kecamatan Gunuang Omeh Kabupaten 50 Kota, remaja ini tidak memilih-milih dalam berteman artinya dengan siapapun dia mudah bergaul, tetapi ada sebagian siswa yang tidak suka berteman dengan siswa ini karena memiliki teman yang tidak disukai orang lain. Hal ini tentu membuat hubungan siswa antara yang satu dengan yang lainnya tidak berjalan sebagaimana baiknya.

Dapat disimpulkan bahwa dari 5 orang remaja di Jorong Puar Datar, 4 orang mengalami masalah nomor item 014 mempunyai kawan akrab yang kurang disukai oleh orang lain dan 1 orang tidak mengalami masalah pada item 014. Skor masalah pada item 014 adalah 4.

Untuk mengungkapkan item nomor 015 (tidak mempunyai kawan akrab, hubungan sosial terbatas atau terisolir atau kurang pandai terhadap orang lain). Penulis melakukan wawancara dengan remaja berinisial NA mengatakan bahwa :

“saya tidak mempunyai kawan akrab, hubungan sosial terbatas atau terisolir atau kurang pandai terhadap orang lain karena saya tidak bisa menyesuaikan diri dan juga saya sering menutup diri saya ”

Wawancara dengan remaja berinisial AA mengatakan bahwa :

“tidak mempunyai kawan akrab, hubungan sosial terbatas atau terisolir atau kurang pandai terhadap orang lain karena saya kurang keterampilan dalam berkomunikasi sehingga hubungan sosial saya terbatas”

Wawancara dengan remaja berinisial MF mengatakan bahwa :

“tidak mempunyai kawan akrab, hubungan sosial terbatas atau terisolir atau kurang pandai terhadap orang lain karena saya kurang bisa menjalin interaksi dengan teman-teman saya dan berkomunikasi, saya juga tidak bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan saya”

Wawancara dengan remaja berinisial FL mengatakan bahwa :

“saya tidak mempunyai kawan akrab, hubungan sosial terbatas atau terisolir atau kurang pandai terhadap orang lain karena saya tidak bisa menyesuaikan diri dan juga saya sering menutup diri, saya kurang bisa berinteraksi dengan teman saya ”

Wawancara dengan remaja berinisial IP mengatakan bahwa :

“saya tidak mempunyai kawan akrab, hubungan sosial terbatas atau terisolir atau kurang pandai terhadap orang lain karena saya tidak bisa menyesuaikan diri dan juga saya sering menutup diri saya ”

Senada dengan wawancara dengan remaja penulis juga melakukan Wawancara dengan teman sebaya remaja berinisial AF yaitu :

“Teman saya memang tidak mempunyai kawan akrab karena dia dikatakan pendiam, hubungan sosialnya terbatas diakibatkan dia pendiam dan tidak bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan dan juga sering menyendiri dari pada bergaul dengan teman-teman.”

Item Pernyataan nomor 015 tidak mempunyai kawan akrab, hubungan sosial terbatas atau terisolir atau kurang pandai terhadap orang lain. Dari hasil wawancara dengan 5 orang remaja di Jorong Puar Datar, penyebab remaja tidak mempunyai kawan akrab, hubungan sosial terbatas atau terisolir atau kurang pandai terhadap orang lain disebabkan remaja kurang bisa menyesuaikan diri, sering menutup diri, kurang berinteraksi dengan teman-temannya dan juga penyebab remaja mengalami masalah hubungan sosial terbatas atau terisolir mengakibatkan remaja mengalami keadaan terisolir. Keadaan terisolir ini bisa dikatakan sebagai kecendrungan seseorang untuk menjahui orang lain dan tidak mau melakukan hubungan sosial serta menghindari kegiatan sosial.

Dari hasil wawancara dengan remaja dapat disimpulkan bahwa, 5 orang remaja tersebut mengalami masalah nomor item 015 remaja tidak mempunyai kawan akrab,

hubungan sosial terbatas atau terisolir atau kurang pandai terhadap orang lain artinya semua remaja mengalami masalah pada item nomor 015 tidak mempunyai kawan akrab. Skor pada item 015 adalah 5.

Dalam mengungkapkan item nomor 046 (tertekan oleh keadaan masyarakat yang berubah). Wawancara dengan remaja berinisial NA menjelaskan bahwa :

“saya tidak merasa tertekan oleh keadaan masyarakat yang berubah”

Wawancara dengan remaja berinisial AA menjelaskan bahwa :

“saya tidak merasa tertekan oleh keadaan masyarakat yang berubah”

Wawancara dengan remaja berinisial MF menjelaskan bahwa :

“saya tidak merasa tertekan oleh keadaan masyarakat yang berubah”

Wawancara dengan remaja berinisial FL menjelaskan bahwa :

“saya tidak merasa tertekan oleh keadaan masyarakat yang beruba

Wawancara dengan remaja berinisial IP menjelaskan bahwa :

“saya tidak merasa tertekan oleh keadaan masyarakat yang berubah”

Senada dengan wawancara dengan remaja juga dilakukan wawancara dengan teman sebaya berinisial AF menjelaskan bahwa :

“teman saya tidak mengalami masalah tentang tertekan oleh keadaan masyarakat”

Item pernyataan nomor 046 tertekan oleh keadaan masyarakat yang berubah. Dari hasil wawancara remaja tidak mengalami masalah berkaitan dengan merasa tertekan oleh keadaan masyarakat. Dari hasil wawancara dapat ditarik kesimpulan bahwa 5 remaja tidak mengalami masalah pada item 046 tertekan oleh keadaan masyarakat yang berubah. Skor pada item 046 tertekan oleh keadaan masyarakat yang berubah adalah 0.

Untuk mengungkapkan item 047 (khawatir menjadi korban dari keadaan masyarakat yang tidak aman), penulis melakukan wawancara dengan remaja NA mengatakan bahwa :

“Saya tidak khawatir menjadi korban dari keadaan masyarakat yang tidak aman.karena tempat tinggal saya dikatakan aman jadi saya tidak merasa khawatir“

Wawancara dengan remaja AA mengatakan bahwa ;

“Saya tidak khawatir karena kampung saya aman“

Wawancara dengan remaja MF mengatakan bahwa ;

“Saya tidak khawatir karena tempat tinggal saya dikatakan sangat aman.“

Wawancara dengan remaja FL mengatakan bahwa ;

“Saya tidak khawatir menjadi korban dari keadaan masyarakat yang tidak aman karena tempat tinggal saya aman.“

Wawancara dengan remaja IP mengatakan bahwa ;

“Saya tidak khawatir menjadi korban dari keadaan masyarakat yang tidak aman karena kampung saya aman.“

Item 047 khawatir menjadi korban dari keadaan masyarakat yang tidak aman. Dari wawancara remaja tidak mengalami masalah nomor item 047 menjadi korban dari keadaan masyarakat yang tidak aman disesebkan tempat tinggal remaja dikatakan sangat aman. Dan dapat disimpulkan bahwa 5 remaja di jorong Puar Datar hanya 1 orang mengalami masalah pada item 047 khawatir menjadi korban dari keadaan masyarakat yang tidak aman. Skor pada item 047 khawatir menjadi korban dari keadaan masyarakat yang tidak aman adalah 1

Untuk mengungkapkan item nomor 048 (mengalami hambatan untuk ikut serta dalam kegiatan kemasyarakatan), penulis melakukan wawancara dengan remaja NA menjelaskan bahwa :

“ya benar saya mengalami hambatan untuk ikut serta dalam kegiatan kemasyarakatan karena saya takut salah saat melakukan kegiatan masyarakat”

Wawancara dengan remaja AA menjelaskan bahwa :

“saya tidak mengalami hambatan untuk ikut serta dalam kegiatan kemasyarakatan

Wawancara dengan remaja MF menjelaskan bahwa :

“saya tidak mengalami hambatan untuk ikut serta dalam kegiatan kemasyarakatan

Wawancara dengan remaja FL menjelaskan bahwa :

“ya benar saya mengalami hambatan untuk ikut serta dalam kegiatan kemasyarakatan karena saya bingung bila berhadapan dengan orang lain dan juga saya tidak suka dengan keramaian.”

Wawancara dengan remaja IP menjelaskan bahwa :

“ya benar saya mengalami hambatan untuk ikut serta dalam kegiatan kemasyarakatan karena saya tidak bisa menyesuaikan diri saya dengan lingkungan masyarakat.”

Item 048 hambatan untuk ikut serta dalam kegiatan kemasyarakatan. Dari hasil wawancara 5 orang remaja dapat dilihat bahwa remaja di Jorong Puar Datar, penyebab remaja mengalami masalah ini adalah karena khawatir tidak bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan masyarakat, takut dan juga bingung bila berhadapan dengan orang lain. Dari hasil wawancara dengan 5 orang remaja dapat ditarik kesimpulan bahwa 3 orang remaja mengalami hambatan ikut serta dalam kemasyarakatan dan 2 orang remaja tidak mengalami masalah pada item 048 hambatan untuk ikut serta dalam kegiatan kemasyarakatan. Skor pada item 048 adalah 3.

Untuk mengungkapkan item nomor 049 (diperlakukan tidak adil oleh masyarakat). Penulis melakukan wawancara dengan NA menjelaskan bahwa :

“saya pernah diperlakukan tidak adil oleh teman-teman saya”

Wawancara dengan remaja AA menjelaskan bahwa :

“saya pernah diperlakukan tidak adil oleh teman-teman saya”

Wawancara dengan MF

“saya tidak pernah diperlakukan tidak adil oleh masyarakat”

Wawancara dengan FL

“saya pernah diperlakukan tidak adil oleh masyarakat”

Wawancara dengan IP

“saya pernah diperlakukan tidak adil oleh masyarakat”

Senada dengan itu penulis melakukan wawancara dengan teman berinisial AF menjelaskan bahwa :

“saya sering melihat teman saya diperlakukan tidak adil oleh masyarakat terutama teman-temannya”

Senada dengan wawancara dengan remaja, penulis juga melakukan wawancara dengan teman remaja berinisial AF menjelaskan bahwa :

“Teman saya pernah diperlakukan tidak adil oleh teman-teman dalam masyarakat, sering di jauhi karena keadaan ekonomi dan juga sering tidak lancar dalam komunikasi”

Penulis juga melakukan wawancara dengan anggota masyarakat berinisial IL dijelaskan bahwa :

“menurut saya, remaja di Jorong Puar Datar ini ada yang mengalami masalah ini dan ada juga tidak. Yang mengalami masalah ini yang sering diperlakukan tidak adil oleh teman-temannya sendiri karena keadaan ekonomi remaja yang rendah menjadikan remaja sering diperolok dan juga tidak lancar dalam komunikasi dengan teman-temannya”

Item 049 diperlakukan tidak adil oleh masyarakat. Dari wawancara dengan 5 remaja di Jorong Puar Datar, masalah diperlakukan tidak adil oleh masyarakat terutama teman-temannya penyebabnya sering diperlakukan tidak adil oleh teman-temannya sendiri karena keadaan ekonomi remaja yang rendah menjadikan remaja sering diperolok dan juga tidak lancar dalam komunikasi dengan teman-temannya.

Dari wawancara dapat disimpulkan bahwa 1 remaja mengalami masalah nomor item 049 diperlakukan tidak adil oleh masyarakat terutama teman-temannya sendiri. Skor pada item 049 adalah 1.

Item pada pernyataan nomor 050 merasa dirugikan oleh keadaan atau aturan tertentu di masyarakat. Dari wawancara dengan remaja masalah nomor item 050 dapat dilihat bahwa hanya 1 orang remaja mengalami masalah tentang dirugikan oleh keadaan atau aturan tertentu di masyarakat dan 4 remaja lainnya tidak mengalami masalah pada item nomor 050. Dan dapat ditarik kesimpulan remaja di Jorong Puar Datar tidak mengalami masalah dirugikan oleh keadaan atau aturan tertentu di masyarakat. Skor pada item nomor 050 adalah 1

Item pernyataan nomor 081 (kurang pandai memimpin). Berdasarkan wawancara dengan 5 orang remaja di Jorong Puar Datar, 5 remaja mengalami masalah pada item nomor 081 ini artinya semua remaja mengalami masalah kurang pandai dalam memimpin karena tidak pandai dalam memimpin dan juga tidak mempunyai keahlian. Berdasarkan hasil wawancara dengan remaja dapat ditarik kesimpulan bahwa semua remaja mengalami masalah kurang pandai dalam memimpin. Skor pada item 081 adalah 5.

Untuk mengungkapkan item 082 (sangat tidak menyukai atau membenci seseorang). Wawancara dengan remaja NA mengungkapkan bahwa :

“Saya sangat tidak menyukai atau membenci seseorang, karena mereka menganggap rendah diri saya”

Wawancara dengan remaja AA menjelaskan bahwa ;

“Saya sangat tidak menyukai atau membenci seseorang karena mereka selalu menghina saya yang tidak mempunyai banyak teman dan juga keadaan ekonomi orang tua saya ”

Wawancara dengan remaja MF

“Saya sangat tidak menyukai atau membenci seseorang, mereka selalu menganggap rendah diri saya dan mereka selalu menghina saya”

Wawancara dengan remaja FL

“Saya sangat tidak menyukai atau membenci seseorang karena teman-teman saya selalu menghina saya dan juga saya tidak bergaul dengan mereka. Saya tidak suka seseorang yang selalu membanggakan kekayaannya dan menghina orang lain”

Wawancara dengan remaja IP

“Saya sangat tidak menyukai atau membenci seseorang karena mereka selalu menganggap saya tidak pantas berteman dengan mereka, karena saya tidak mau menuruti kemauan mereka seperti berfoya-foya, bermain kesana kemari tanpa memperhatikan waktu karna itu saya kurang menyukai seseorang. Seharusnya mereka menolong orang tuanya dan tidak berfoya-foya.”

Item pernyataan nomor 082 sangat tidak menyukai atau membenci seseorang. Berdasarkan wawancara dengan 5 remaja, Penyebab remaja tidak menyukai seseorang atau membenci seseorang karena teman-teman remaja sering meremehkan diri remaja, tidak menuruti kemauan remaja, selalu menghina remaja karena ekonomi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan remaja di Jorong Puar Datar dapat disimpulkan bahwa dari 5 orang remaja, 5 remaja tersebut mengaami masalah nomor item 082 artinya semua remaja mengalami masalah nomor item 082 tidak menyukai seseorang atau membenci seseorang. Skor pada item 082 adalah 5.

Item pernyataan nomor 083 mempunyai kebiasaan yang mengganggu atau tidak disukai oleh orang lain. Dapat disimpulkan bahwa Dari 5 orang remaja, hanya 1 orang yang mempunyai kebiasaan yang mengganggu atau tidak disukai seseorang. Skor pada item nomor 083 adalah 1.

Untuk mengungkapkan item 084 (rapuh dalam berteman), penulis melakukan wawancara dengan remaja NA menjelaskan bahwa :

“saya merasa rapuh dalam berteman saya ingin dihargai oleh teman saya “

Wawancara dengan remaja AA

“saya merasa rapuh dalam berteman karna saya ingin dihargai oleh teman saya sendiri “

Wawancara dengan remaja MF

“saya merasa rapuh dalam berteman karena saya ingin selalu dekat dengan teman saya sendiri “

Wawancara dengan remaja FL

“saya merasa rapuh dalam berteman karna saya ingin selalu dekat dengan saya “

Wawancara dengan remaja IP

“saya merasa rapuh dalam berteman karena saya ingin selalu berada didekat teman saya dan dihargai oleh mereka“

Item 084 rapuh dalam berteman. Berdasarkan wawancara dari 5 orang remaja, dikarenakan remaja ini ingin dihargai oleh temannya, dihormati, ingin setiap waktu temannya harus berada didekatnya, namun pada kenyataannya siswa ini juga tidak bisa memberikan hal yang sama kepada temanya. Artinya tidak adanya saling memberi dan menerima dalam hubungan pertemanan yang lama kelamaan hubungan tersebut tidak bertahan lama. Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dari 5 orang remaja, 5 remaja tersebut mengalami masalah pada item 084 artinya semua remaja mengalami masalah nomor item 084 tentang rapuh dalam berteman. Skor pada item 084 tentang rapuh dalam berteman adalah 5.

Untuk mengungkapkan item 085 (tidak dianggap penting, diremehkan oleh orang lain), wawancara dengan NA menjelaskan bahwa :

“Ya, saya merasa tidak dianggap penting, diremehkan oleh orang lain karena keadaan orang tua saya kurang mampu”

Wawancara dengan AA menjelaskan bahwa :

“Ya, saya merasa tidak dianggap penting, diremehkan oleh orang lain karena saya bukan dari kalangan orang kaya dan juga saya tidak memiliki bakat ”

Wawancara dengan MF menjelaskan bahwa :

“Ya, saya merasa tidak dianggap penting, diremehkan oleh orang lain, karena saya berasal dari keluarga kurang mampu dan mereka selalu menghina saya”

Wawancara dengan FL menjelaskan bahwa :

“Ya, saya selalu diremehkan oleh orang lain karena penampilan saya tidak mengikuti tren oleh sebab itu mereka meremehkan saya ”

Wawancara dengan IP menjelaskan bahwa :

“Ya, saya merasa tidak dianggap penting, diremehkan oleh orang lain karena saya kurang berinteraksi dengan teman saya sendiri karena itu mereka tidak menganggap penting diri saya dan juga merendahkan diri saya karna tidak pandai dalam bergaul”

Item pernyataan nomor 085 tidak dianggap penting, diremehkan oleh orang lain. Berdasarkan wawancara dengan 5 remaja, penyebabnya di lingkungan masyarakat mereka yang merasa minder, takut diremehkan oleh temanya yang lain karena memiliki latar belakang yang berbeda. Misalnya dalam bergaul dengan teman sebaya ada diantara teman tersebut yang berasal dari orang tidak mampu (miskin), penampilan kurang menarik dan juga kurang berinteraksi dengan teman lainnya. Sehingga remaja ini merasa tidak layak bergaul dengan remaja tersebut, yang menyebabkan hubungan sosial diantara menjadi tidak baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 5 orang remaja di Jorong Puar Datar, 5 remaja tersebut mengalami masalah pada item 085 tidak dianggap penting atau diremehkan orang lain. Artinya semua remaja mengalami masalah nomor item 085. Skor pada item 085 adalah 5.

Item pernyataan nomor 116, (mengalami masalah dengan orang lain kurang peduli terhadap diri sendiri). Dari hasil wawancara dengan 5 orang remaja di Jorong Puar Datar dapat disimpulkan bahwa tidak ada remaja yang mengalami masalah nomor item 116. Skor pada item nomor 116 adalah 0

Untuk mengungkapkan 117 (canggung atau tidak lancar dalam berkomunikasi dengan orang lain). Wawancara dengan NA menjelaskan bahwa :

“Saya merasa canggung atau tidak lancar dalam berkomunikasi dengan orang lain karena saya kurang percaya diri”

Wawancara dengan AA menjelaskan bahwa :

“Saya merasa canggung atau tidak lancar dalam berkomunikasi dengan orang lain karena saya kurang jelas, kurang keras dalam berbicara sehingga mereka sering menertawakan saya”

Wawancara dengan MF menjelaskan bahwa :

“Saya merasa canggung atau tidak lancar dalam berkomunikasi dengan orang lain, saya agak pemalu takut ditertawakan oleh teman saya, sehingga saya lebih banyak diam dari pada berbicara“

Wawancara dengan FL menjelaskan bahwa :

“Saya merasa canggung atau tidak lancar dalam berkomunikasi dengan orang lain karena saya kurang percaya diri takut salah”

Wawancara dengan IP menjelaskan bahwa :

“Saya merasa canggung atau tidak lancar dalam berkomunikasi dengan orang lain karena saya kurang percaya diri

Senada dengan wawancara dengan remaja penulis juga melakukan wawancara dengan teman sebaya remaja berinisial AF menjelaskan bahwa:

“ya benar teman-teman saya sangat canggung dan tidak lancar dalam berkomunikasi karena kurang percaya diri dan juga kurang jelas dalam berbicara“

Penulis juga melakukan wawancara dengan anggota masyarakat berinisial IL mengungkapkan bahwa :

“Remaja kebanyakan mengalami masalah ini karena menurut saya remaja banyak yang pemalu dan kurang lancar dalam berkomunikasi sehingga banyak diantara teman-temannya sering mencemooh remaja”

Item pernyataan nomor 117, canggung atau tidak lancar dalam berkomunikasi dengan orang lain. Berdasarkan wawancara dengan 5 remaja, penyebabnya remaja ini pemalu, dan tidak percaya diri dengan keadaan dirinya. Ketika berbicara dengan orang lain atau teman terasa susah dan perkataanya pun terkadang menjadi bahan tertawaan oleh temannya yang lain. Hal ini tentu akan mempengaruhi hubungan sosial antara teman yang satu dengan yang lainnya.

Dapat disimpulkan bahwa 5 remaja di Jorong Puar Datar semuanya mengalami masalah nomor item 117 kurang lancar dalam berkomunikasi dengan orang lain artinya semua remaja mengalami masalah pada item 117. Skor pada item 117 kurang lancar dalam berkomunikasi dengan orang lain adalah 5.

Untuk mengungkapkan 018 (tidak lincah, kaku, kurang luwes dalam bergaul), wawancara dengan NA menyatakan bahwa :

“Menurut saya, saya tidak lincah, kaku, kurang luwes dalam bergaul”

Wawancara dengan AA menyatakan bahwa :

“Menurut saya, saya tidak lincah, kaku, kurang luwes dalam bergaul”

Wawancara dengan MF menyatakan bahwa :

“Menurut saya, saya tidak lincah, kaku, kurang luwes dalam bergaul”

Wawancara dengan FL menyatakan bahwa :

“menurut saya, saya tidak lincah, kaku, kurang luwes dalam bergaul”

Wawancara dengan IP menyatakan bahwa :

“Menurut saya, saya tidak lincah, kaku, kurang luwes dalam bergaul”

Senada dengan wawancara dengan remaja penulis melakukan wawancara dengan teman sebaya remaja berinisial AF mengungkapkan bahwa :

“Ya, teman saya kurang lincah dalam bergaul karena kurang bergaul dengan teman karena dia sering menyendiri”

Item pernyataan nomor 118 tidak lincah, kaku, kurang luwes dalam bergaul. Dari wawancara dengan 5 remaja di Jorong Puar Datar remaja kurang lancar dalam bergaul karena dia sering menyendiri. Dapat disimpulkan bahwa 5 orang remaja mengalami masalah pada item 118 tidak lincah, kaku, kurang luwes dalam bergaul. Skor pada item nomor 118 adalah 5.

Item pernyataan nomor 119, (kurang mengetahui tata krama pergaulan). Dari wawancara 5 orang remaja di Jorong Puar Datar, tidak ada remaja yang mengalami masalah pada item 119 kurang mengetahui tata krama. Skor pada item 119 kurang mengetahui tata krama pergaulan adalah 0.

Untuk mengungkapkan item nomor 120 (mudah dipengaruhi oleh orang lain) wawancara dengan remaja berinisial NA Mengatakan bahwa :

“Saya bisa dikatakan mudah dipengaruhi oleh orang lain”

Wawancara dengan remaja berinisial AA Mengatakan bahwa:

“Saya bisa dikatakan mudah dipengaruhi oleh orang lain”

Wawancara dengan remaja berinisial MF Mengatakan bahwa :

“Saya bisa dikatakan mudah dipengaruhi oleh orang lain”

Wawancara dengan remaja berinisial FL Mengatakan bahwa :

“saya bisa dikatakan mudah dipengaruhi oleh orang lain”

Wawancara dengan remaja berinisial IP Mengatakan bahwa :

“saya bisa dikatakan mudah dipengaruhi oleh orang lain.

Item 120 mudah dipengaruhi oleh orang lain. Dari wawancara dengan 5 orang remaja di Jorong Puar Datar, 5 remaja mengalami masalah pada item 120 mudah dipengaruhi orang lain, artinya semua remaja mengalami masalah pada item 120. Skor pada item 120 mudah dipengaruhi oleh orang lain adalah 5.

Item pernyataan nomor item 151 lingkungan sosial tempat tinggal tidak menyenangkan. Berdasarkan wawancara diatas dapat dilihat 5 orang remaja mengalami masalah nomor item 151 lingkungan sosial tempat tinggal kurang menyenangkan disebabkan oleh teman-teman di lingkungan tempat remaja sering menjauh, tidak mau berteman dengan remaja. Dari hasil wawancara dengan remaja dapat ditarik kesimpulan bahwa 5 remaja mengalami masalah lingkungan sosial kurang menyenangkan penyebabnya teman-teman ramaja sering menjahui remaja, dan juga mau berteman dengan remaja sehingga remaja beranggap bahwa tempat tinggal remaja kurnag menyenangkan. Skor pada item 151 adalah 5.

Item pada pernyataan nomor 052 (mengalami konflik dengan anggota masyarakat sekitar). Berdasarkan wawancara dengan remaja pada item 152 dapat dilihat bahwa, penyebab mereka mengalami konflik karena mereka sering diremehkan oleh teman-temannya sehingga mereka merontak. Berdasarkan hasil wawancara dapat ditarik kesimpulan bahwa dari 5 orang remaja hanya 1 yang mengalami masalah pada item 152 mengalami konflik dengan anggota masyarakat terutama teman-temannya. Skor pada item nomor 152 adalah 1.

Untuk mengungkapkan item nomor item 153 (mengalami masalah karena tidak dapat mengikuti kegiatan sosial seperti kegiatan gotong royong).

Wawancara dengan remaja berinisial NA :

“Saya mengalami masalah karena tidak dapat mengikuti kegiatan sosial seperti kegiatan gotong royong karena saya sibuk dengan pendidikan saya, saya bisa dikatakan jarang melakukan kegiatan sosial seperti gotong royong”

Wawancara dengan remaja berinisial AA :

“Saya tidak mengalami masalah karena tidak dapat mengikuti kegiatan sosial seperti kegiatan gotong royong”

Wawancara dengan remaja berinisial MF :

“Saya tidak mengalami masalah karena tidak dapat mengikuti kegiatan sosial seperti kegiatan gotong royong”

Wawancara dengan remaja berinisial FL :

“Saya mengalami masalah karena tidak dapat mengikuti kegiatan sosial seperti kegiatan gotong royong karena saya jarang mengikuti kegiatan gotong royong di kampung saya”

Wawancara dengan remaja berinisial IP :

“Saya mengalami masalah karena tidak dapat mengikuti kegiatan sosial seperti kegiatan gotong royong karena saya jarang melakukan kegiatan sosial”

Item nomor 153 karena tidak dapat mengikuti kegiatan sosial seperti kegiatan gotong royong. Dari hasil wawancara dengan 5 orang remaja, ada yang mengalami masalah tentang tidak mengikuti kegiatan sosial karena sibuk dengan pendidikannya sehingga mereka jarang melakukan kegiatan sosial seperti gotong royong. Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa dari 5 orangremaja 3 orang mengalami masalah tentang mengikuti kegiatan sosial seperti gotong royong penyebabnya yaitu sibuk dengan pendidikan sehingga mereka jarang mengikuti kegiatan sosial seperti gotong royong. Skor pada item nomor 153 adalah 3.

Untuk mengungkapkan masalah nomor item 154 merasa tidak senang atau tidak aman dengan aturan yang berlaku di masyarakat. Dari hasil wawancara dengan 5 orang remaja

tidak mengalami pada item 154 tidak aman dengan aturan yang berlaku di masyarakat. Skor pada nomor item 154 adalah 0

Untuk mengungkap masalah nomor item 155, tidak mampu memenuhi kewajiban atau tuntutan masyarakat. Dari wawancara dengan 5 orang remaja, remaja tidak mengalami masalah tidak mampu memenuhi kewajiban atau tuntutan masyarakat. Dan ditarik kesimpulan bahwa remaja di Jorong Puar Datar tidak mengalami masalah terkait dengan memenuhi kewajiban atau tuntutan masyarakat. Skor pada item nomor 155 adalah 0.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat terlihat bahwasanya pada masalah hubungan sosial yang paling banyak dialami oleh remaja di Jorong Puar Datar yaitu :

Item pernyataan nomor 011 tidak menyukai atau tidak disukai seseorang, Penyebabnya remaja merasa tidak nyaman ketika dirinya dibicarakan orang lain sehingga menyebabkan kesalahpahaman diantara mereka dan hubungan sosial merekapun tidak berjalan sebagaimana mestinya. Dan juga disebabkan oleh kurang pandai dalam bergaul dengan teman-temannya, remaja juga susah dalam berkomunikasi, dan juga remaja lebih pendiam sehingga teman-temannya kurang menyukai dirinya. Dari 5 orang remaja di Jorong Puar Datar, 4 orang remaja mengalami masalah pada item 011 dan 1 orang tidak mengalami masalah pada item nomor 011 artinya 4 orang remaja mengalami masalah tidak menyukai atau disukai seseorang dengan skor 4.

Item pernyataan nomor 012 “mengalami masalah dibicarakan oleh orang lain atau diperolok oleh orang lain”. Penyebabnya penampilan remaja kurang menarik, kurang lancar dalam berbicara dan sering terbata-bata dalam berbicara dan tidak mengikuti tren masa kini. Dari 5 orang remaja di Jorong Puar Datar, 5 orang remaja mengalami masalah pada item 012, artinya semua remaja mengalami masalah dibicarakan oleh orang lain atau diperolok oleh teman-temannya dengan skor 5.

Item pernyataan nomor 014 mempunyai kawan yang kurang disukai oleh orang lain. Penyebabnya remaja ini tidak memilih-milih dalam berteman artinya dengan siapapun dia mudah bergaul, tetapi ada sebagian siswa yang tidak suka berteman dengan siswa ini karena memiliki teman yang tidak disukai orang lain. Hal ini tentu membuat hubungan siswa antara yang satu dengan yang lainnya tidak berjalan sebagaimana baiknya. Dari 5 orang remaja di Jorong Puar Datar, 4 orang mengalami masalah nomor item 014 mempunyai kawan akrab yang kurang disukai oleh orang lain dan 1 orang tidak mengalami masalah pada item 014. Skor masalah pada item 014 adalah 4.

Item Pernyataan nomor 015 tidak mempunyai kawan akrab, hubungan sosial terbatas atau terisolir atau kurang pandai terhadap orang lain. Penyebab remaja tidak mempunyai kawan akrab, hubungan sosial terbatas atau terisolir atau kurang pandai terhadap orang lain disebabkan remaja kurang bisa menyesuaikan diri, sering menutup diri, kurang berinteraksi dengan teman-temannya dan juga penyebab remaja mengalami masalah hubungan sosial terbatas atau terisolir mengakibatkan remaja mengalami keadaan terisolir. Dari 5 orang remaja tersebut mengalami masalah nomor item 015 remaja tidak mempunyai kawan akrab, hubungan sosial terbatas atau terisolir atau kurang pandai terhadap orang lain artinya semua remaja mengalami masalah pada item nomor 015 tidak mempunyai kawan akrab. Skor pada item 015 adalah 5.

Item pernyataan nomor 081 kurang pandai memimpin. Semua remaja mengalami masalah pada item nomor 081 karena tidak pandai dalam memimpin dan juga tidak mempunyai keahlian. Artinya semua remaja mengalami masalah kurang pandai dalam memimpin. Skor pada item 081 adalah 5.

Item pernyataan nomor 082 sangat tidak menyukai atau membenci seseorang. Penyebab remaja tidak menyukai seseorang atau membenci seseorang karena teman-teman remaja sering meremehkan diri remaja, tidak menuruti kemauan remaja, selalu menghina remaja karena ekonomi. Dari 5 orang remaja, semua remaja mengalami masalah nomor item 082 tidak menyukai seseorang atau membenci seseorang. Skor pada item 082 adalah 5.

Item 084 rapuh dalam berteman. Di karenakan remaja ini ingin dihargai oleh temannya, dihormati, ingin setiap waktu temannya harus berada didekatnya, namun pada kenyataanya siswa ini juga tidak bisa memberikan hal yang sama kepada temanya. Artinya

tidak adanya saling memberi dan menerima dalam hubungan pertemanan yang lama kelamaan hubungan tersebut tidak bertahan lama. Semua remaja tersebut mengalami masalah pada item 084 artinya semua remaja mengalami masalah nomor item 084 tentang rapuh dalam berteman. Skor pada item 084 tentang rapuh dalam berteman adalah 5.

Item pernyataan nomor 085 tidak dianggap penting, diremehkan oleh orang lain. Penyebabnya di lingkungan masyarakat mereka yang merasa minder, takut diremehkan oleh temanya yang lain karena memiliki latar belakang yang berbeda. Misalnya dalam bergaul dengan teman sebaya ada diantara teman tersebut yang berasal dari orang tidak mampu (miskin), penampilan kurang menarik dan juga kurang berinteraksi dengan teman lainnya. Sehingga remaja ini merasa tidak layak bergaul dengan remaja tersebut, yang menyebabkan hubungan sosial diantara menjadi tidak baik. Semua remaja mengalami masalah pada item 085 tidak dianggap penting atau diremehkan orang lain. Artinya semua remaja mengalami masalah nomor item 085. Skor pada item 085 adalah 5.

Item pernyataan nomor 117, canggung atau tidak lancar dalam berkomunikasi dengan orang lain. Penyebabnya remaja ini pemalu, dan tidak percaya diri dengan keadaan dirinya. Ketika berbicara dengan orang lain atau teman terasa susah dan perkataanya pun terkadang menjadi bahan tertawaan oleh temannya yang lain. Hal ini tentu akan mempengaruhi hubungan sosial antara teman yang satu dengan yang lainnya. Semua remaja di Jorong Puar Datar semuanya mengalami masalah nomor item 117 kurang lancar dalam berkomunikasi dengan orang lain artinya semua remaja mengalami masalah pada item 117. Skor pada item 117 kurang lancar dalam berkomunikasi dengan orang lain adalah 5.

Item pernyataan nomor 118 tidak lincah, kaku, kurang luwes dalam bergaul. Dari wawancara dengan 5 remaja di Jorong Puar Datar remaja kurang lancar dalam bergaul karena dia sering menyendiri. Dapat disimpulkan bahwa 5 orang remaja mengalami masalah pada item 118 tidak lincah, kaku, kurang luwes dalam bergaul. Skor pada item nomor 118 adalah 5.

Item pernyataan nomor item 051 lingkungan sosial tempat tinggal tidak menyenangkan. Berdasarkan wawancara diatas dapat dilihat 5 orang remaja mengalami masalah nomor item 051 lingkungan sosial tempat tinggal kurang menyenangkan disebabkan oleh teman-teman di lingkungan tempat remaja sering menjauh, tidak mau berteman dengan remaja.

## **KESIMPULAN**

Dapat disimpulkan bahwa Masalah Hubungan Sosial Remaja Berdasarkan Aum Umum Di Jorong Puar Datar Kenagarian Koto Tinggi Kecamatan Gunuang Omeh Kabupaten 50 Kota yang mengalami masalah paling banyak adalah : Item pernyataan nomor 011 tidak menyukai atau tidak disukai seseorang, Item pernyataan nomor 012 “mengalami masalah dibicarakan oleh orang lain atau diperolok oleh orang lain”. Item pernyataan nomor 014 mempunyai kawan yang kurang disukai oleh orang lain. Item Pernyataan nomor 015 tidak mempunyai kawan akrab, hubungan sosial terbatas atau terisolir atau kurang pandai terhadap orang lain. Item pernyataan nomor 081 kurang pandai memimpin. Item pernyataan nomor 082 sangat tidak menyukai atau membenci seseorang. Item 084 rapuh dalam berteman. Item pernyataan nomor 085 tidak dianggap penting, diremehkan oleh orang lain. Item pernyataan nomor 117, canggung atau tidak lancar dalam berkomunikasi dengan orang lain. Item pernyataan nomor 118 tidak lincah, kaku, kurang luwes dalam bergaul. Item pernyataan nomor item 051 lingkungan sosial tempat tinggal tidak menyenangkan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad, Abu. 1982. *Psikologi Sosial*, Jakarta: PT. Rineka Cipta  
Ali, Mohammad, Mohammad Asori. 2004. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: PT. Bumi Aksara,  
Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta

- Emzir, 2008, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Fatimah, Enung. 2006. *Psikologi Perkembangan (Psikologi Perkembangan Peserta Didik)*, Bandung : Pustaka Setia
- Komalasari, Gantina, dkk. 2011. *Asesmen Teknik Nontes Dalam Perpektif BK Komprehensif*, Jakarta: PT Indeks
- Mahmudah, Siti, 2012. *Psikologi Sosial Teori dan Model Penelitian*, Malang: UIN Maliki Press
- Moleong Lexy J, 2014, *Metode Penelitian Kualitatif*, Padang: RosdaKarya
- Mudjiran, Prayitno, Dkk. 1997. *AUM UMUM Format 3, SLTP*, Prodi BK Jurusan Psikologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP Padang
- Nyoman Dantes. 2012. *Metodo Penelitian*, Yogyakarta : Andi Offset
- Santosa, Budi . 2016. *Wawasan Problematika Konseling*, Bukittinggi
- Sarlito Wirawan, Sarwono. 1991. *Pengantar Umum Psikologi*, Jakarta: Bulan Bintang
- Subana dan Moer Setyo Rahardi Sudrajat, 2005, *Statistic Pendidikan*, Bandung: CV. Pustaka Setia
- Suhada, Idad. 2016. *Ilmu Sosial Dasar*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Setyosari, Punaji. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan*, Jakarta : Prenada Media Group, 2012
- Soekanto, Soerjono. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Sugiyono, 2015. *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, Bandung: Alfabeta
- \_\_\_\_\_ 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta
- Sukardi, 2003 *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Syarbani, Syahrial Dkk. 2013. *Dasar-Dasar Sosiologi*, Yogyakarta : Graha Ilmu
- Usman, Husaini dan Purnomo Setia Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara
- Walgito, Bimo. 2003. *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar )*. Yogyakarta : Andi Offset
- Yusri, Fadhilla. 2015. *Instrumen Non Tes Dalam Konseling*, Padang Panjang: P3SDM Melati Publishing
- Yusuf, Muri, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, Jakarta : Prenadamedia Groub
- \_\_\_\_\_ 1987, *Metodologi Penelitian*, Padang: UN